



Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	MTD %	YTD %
IHSG - ID	6.765,30	-0,71	-1,13	-1,24
LQ45 - ID	937,13	-0,19	-0,61	-0,01
ISSI - ID	207,68	-1,38	-2,15	-4,60
Dow Jones - US	31.909,64	-4,43	-2,28	-3,73
S&P 500 - US	3.861,59	-4,55	-2,73	0,57
Nasdaq - US	11.138,89	-4,71	-2,76	6,42
FTSE 100 - UK	7.748,35	-2,50	-1,62	3,98
DAX - DE	15.427,97	-0,96	0,40	10,80
CAC - FR	7.220,67	-1,73	-0,65	11,53
Shanghai - CN	3.230,077	-2,95	-1,51	4,55
Hang Seng - HK	19.319,92	-6,06	-2,35	-2,33
Nikkei 225 - JP	28.143,97	0,77	2,54	7,85



Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil - Ice Brent Crude	82,78	-3,55	-3,73
Coal	132	4,55	-0,37
Crude Palm Oil	4.093	-5,95	4,09
Nickel - LME	22.684	-7,77	-18,38

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	03-Mar	10-Mar	% Chg
Indonesia IDR - 10 year	6,980	6,955	-0.025
Indonesia USD - 10 year	5,249	5,178	-0.312
US Treasury - 10 year	3,955	3,701	-0.254

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - AS	4.75%	0.50%	6.40%
BI 7-Day RRR - ID	5.75%	0.16%	5.47%

Global

Indeks utama Wall Street berakhir di zona negatif pada perdagangan minggu lalu. Setelah komentar Gubernur The Fed Jerome Powell yang agresif di awal pekan dan kekhawatiran investor atas tingkat kesehatan perbankan Amerika Serikat (AS) setelah kegagalan Silicon Valley Bank (SVB), yang diumumkan regulator pada Jumat lalu. Sementara itu, serangkaian data terkait lapangan pekerjaan yang rilis pada minggu lalu juga menjadi perhatian utama investor.

Gubernur The Fed Jerome Powell, menyampaikan testimoni di depan senat AS pada hari Selasa dan Rabu. Powell menegaskan jika The Fed tidak ragu untuk menaikkan suku bunga acuan yang lebih besar untuk periode yang lebih lama, dalam rangka menekan Inflasi yang saat ini masih jauh dari target di kisaran 2%. Belum selesai efek Powell, pasar keuangan global kembali terdampak sentimen negatif dari krisis perbankan AS. SVB membutuhkan tambahan modal senilai US\$ 2.25 miliar untuk menyeimbangkan neracanya. Krisis yang dialami SVB dianggap sebagai kegagalan terbesar bank sejak krisis keuangan global di tahun 2008, selain itu krisis juga dikhawatirkan bisa memengaruhi sektor perbankan secara keseluruhan. Sementara dari sektor tenaga kerja, Departemen Tenaga Kerja AS merilis data Non-Farm Payrolls (NFP) bulan Februari yang menunjukkan peningkatan sebanyak 311rb. Upah rata-rata per jam AS juga naik 0.2%, dibandingkan 0.3% pada Januari. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tenaga kerja masih cukup ketat di tengah lonjakan inflasi.

Asia Pasifik

Bursa Asia-Pasifik ditutup melemah pada perdagangan Jumat (10/3), karena investor khawatir bahwa bank sentral AS akan melanjutkan sikap agresif pada pertemuan berikutnya. Selain itu juga tertekan oleh perkembangan inflasi China yang tidak sesuai harapan pasar.

Inflasi China melambat pada Februari karena konsumen masih cenderung berhati-hati, walaupun kebijakan pandemi *zero-covid* telah berakhir tahun lalu. Berdasarkan data resmi Biro Statistik Nasional (NBS), inflasi tahunan (yoy) Feb'23 tercatat sebesar 1%, sekaligus menjadi laju paling lambat sejak Feb'22, inflasi itu turun dari bulan sebelumnya yang sebesar 2.1% yoy.

Dari Jepang, bank sentral (Bank of Japan/BoJ) memutuskan untuk kembali mempertahankan suku bunga rendahnya, suku bunga BoJ masih dipertahankan di level -0.1% sebagaimana ekspektasi pasar. BoJ juga menegaskan targetnya untuk mempertahankan imbal hasil (yield) obligasi Pemerintah Jepang (JGB) tenor 10 tahun di sekitar 0%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam sepekan kemarin melemah 0.71% dengan kapitalisasi pasar yang juga turun sebesar 0.67%. Berita negatif dari pasar global menjadi pendorong utama pelemahan, walaupun data cadangan devisa Indonesia tercatat tumbuh.

Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Feb'23 mencapai US\$140.3 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Jan'23 sebesar US\$139.4 miliar. BI mengatakan peningkatan posisi cadangan devisa antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6.2 bulan impor atau 6.0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Grifik 1. Cadangan Devisa VS Neraca Dagang Indonesia (last update)



Major Currencies

Currency Pair	06-Mar	10-Mar	Change
USDTHB	34,82	35,07	0.72%
USDJPY	136,77	135,03	-1.27%
AUDUSD	0,6730	0,6580	-2.23%
EURUSD	1,0597	1,0643	0.43%
GBPUSD	1,1946	1,2030	0.70%
NZDUSD	0,6218	0,6130	-1.42%

Cross Currencies

Currency Pair	06-Mar	10-Mar	Change
USDIDR	15.280	15.450	1,11%
THBIDR	439,19	444,29	1,16%
JPYIDR	111,91	113,35	1,29%
AUIDR	10.308	10.161	-1,43%
EURIDR	16.214	16.358	0,89%
GBPIDR	18.295	18.439	0,79%
NZDIDR	9.518	9.433	-0,89%

Pasar Valuta Asing

Dolar indeks bergerak cukup fluktuatif, DXY ditutup pada 104.57 pada akhir pekan ini. Ketua The Fed Jerome Powell, di depan kongres AS menyatakan jika kenaikan suku bunga akan lebih tinggi dari yang diantisipasi sebelumnya. Pelaku pasar memproyeksikan jika kenaikan suku bunga pada FOMC selanjutnya akan lebih besar dari 25bps. Data ketenagakerjaan AS masih cukup kuat, ADP *Employment Change* periode Feb tercatat 242k, lebih tinggi dari sebelumnya di 106k. Sementara data *Nonfarm Payrolls* tercatat turun dibandingkan periode sebelumnya 311k (517k prior).

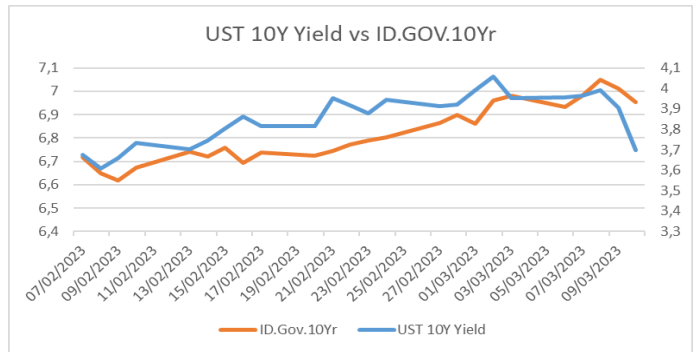
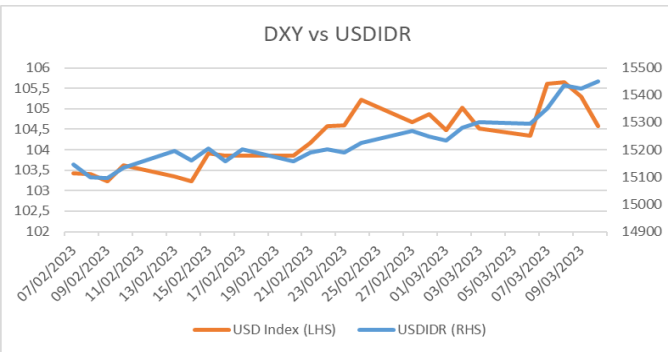
Dari Asia, Bank Sentral Australia (RBA) menaikkan suku bunga sebesar 25bps menjadi 3.60%. *Statement dovish* dari RBA membuat AUDUSD tertekan hingga menyentuh level terendah 0.6581. Sementara bank sentral Jepang masih mempertahankan suku bunga negatif -0.10%.

Untuk dalam negeri, Rupiah tertekan sepanjang pekan dengan pelemahan terdalam terhadap USD di spot 15,479. Cadangan Devisa Indonesia bulan Feb meningkat di \$140.30miliar (\$139.40miliar prior). Peningkatan ini dipengaruhi oleh penerimaan pajak serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.

Pasar Obligasi

Yield obligasi pemerintah 10 tahun minggu lalu ditutup menguat, pada level 6.95%. Hal yang sama juga terjadi pada surat utang US Treasury, dimana untuk yield UST10Y ditutup pada level 3.70%. Yield mulai bergerak setelah adanya komentar dari pimpinan The Fed Jerome Powell dihadapan kongres pada pertengahan minggu lalu. Powell menyatakan bahwa belum ada keputusan tentang seberapa cepat kenaikan suku bunga akan dilakukan, namun menggarisbawahi bahwa The Fed juga bersiap apabila percepatan kenaikan suku bunga dibutuhkan, setelah komentar tersebut, yield UST10Y bergerak naik ke level 3.97%. Kenaikan yield juga terjadi pada surat utang pemerintah Indonesia, walaupun data cadangan devisa pemerintah naik dari USD 139.40 miliar menjadi USD140.30 miliar namun data tersebut tidak banyak memberikan dampak kepada surat utang pemerintah.

Penguatan yang cukup tajam terjadi ketika adanya pengumuman diakhir minggu lalu terkait penutupan Silicon Valley Bank di AS. Yield obligasi pemerintah Indonesia turun ke level 6.95% setelah dirilisnya berita tersebut.



Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
USA	Inflation Rate	14-Mar	February	6.4%	6%
China	Industrial Production	15-Mar	February	1.3%	2.6%
Indonesia	Balance of Trade	15-Mar	February	\$3.87B	\$3.5B
USA	Producer Price Index	15-Mar	February	0.7%	0.4%
USA	Retail Sales	15-Mar	February	3%	-0.3%
Indonesia	Interest Rate Decision	16-Mar	March	5.75%	5.75%
Euro Zone	ECB Interest Rate Decision	16-Mar	March	3%	3.5%
Euro Zone	Inflation Rate	17-Mar	February	8.6%	8.5%

"Disclaimer: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.